

# REDESAIN PASAR RUMBAI DI KOTA PEKANBARU DENGAN PENERAPAN KONSEP RUANG REKREATIF

Andre Mariski Ryan Saputra<sup>1)</sup>, Nasril Sikumbang<sup>2)</sup>, Yaddi Sumitra<sup>3)</sup>  
Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

E-mail: [mariskiandre@gmail.com](mailto:mariskiandre@gmail.com), [nasril.sikumbang@bunghatta.ac.id](mailto:nasril.sikumbang@bunghatta.ac.id), [sumitrayaddi@bunghatta.ac.id](mailto:sumitrayaddi@bunghatta.ac.id)

## PENDAHULUAN

Pasar merupakan salah satu sistem terpenting dalam sistem perekonomian. Bahkan sebagian besar fenomena ekonomi terkait dengan pasar. Pasar adalah salah satunya penggerak kehidupan ekonomi. Beroperasinya pasar sebagai lembaga ekonomi tidak terlepas dari tempat perdagangan dan kegiatan yang dilakukan oleh pembeli dan pedagang.

Pasar Rumbai merupakan salah satu pasar tradisional yang berada di Kelurahan Meranti Pandak, Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru dan menjadi pusat perdagangan bagi masyarakat rumbai. Pasar ini di kelola oleh Pemerintah Kota Pekanbaru. Terlepas dari permasalahan pasar yang semrawut, Sebenarnya Pasar ini sudah termasuk bagus dalam sarana dan prasarananya. Namun karena pesatnya pertumbuhan pasar modern, keberadaannya mulai berkurang. Kondisi Pasar Rumbai yang sepi, bangunan yang kurang terawat, harga sewa kios yang mahal, pedagang kaki lima yang berjualan di depan pasar, dan pengelolaan sampah yang buruk membuat pasar ini kurang diminati.

Untuk membuat Pasar Rumbai aktif, perlu ditata ulang untuk menghadirkan pasar yang nyaman, aman, representatif secara arsitektur, sehingga fungsinya dapat dimaksimalkan kembali, dan citra asli pasar yang tampak kumuh perlu diubah. Menerapkan konsep ruang rekreatif untuk mendesain ulang Pasar Rumbai, diharapkan dapat menghadirkan pasar yang lebih menarik, tertata, bersih, nyaman, hijau dari arsitektur, serta memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, seperti pasar modern.

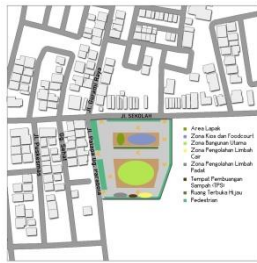
## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan atau survey lapangan. Metode deskriptif lebih didasarkan pada fakta untuk menggambarkan apa yang terjadi di tempat, dan memecahkan masalah yang muncul. Selain menggunakan metode deskriptif, penelitian ini juga menggunakan metode kasus lapangan, bertujuan untuk mengkaji secara mendalam interaksi antara konteks situasi saat ini dengan lingkungan sasaran.

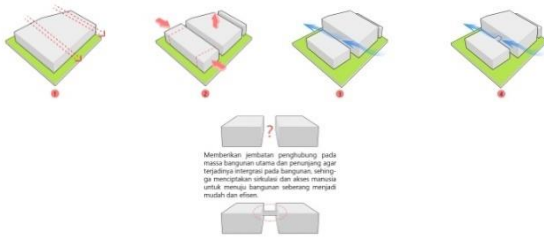
Dalam hal ini, objek yang diamati adalah Pasar Rumbai Pekanbaru. Hasil dari analisis nantinya dapat memberikan gambaran rancangan terhadap desain Pasar Rumbai seharusnya. Hal ini dilakukan dengan cara melihat potensi dan permasalahan disekitaran site. Tahapan yang dilakukan dan pendekatan objek penelitian yaitu; melihat kondisi fisik site lingkungan, mengumpulkan semua informasi tentang site di Pasar Rumbai, mengamati aktivitas-aktivitas apa saja yang terdapat disekitar kawasan Pasar Rumbai baik dalam keadaan ramai maupun sepi, pengamatan terhadap komoditi yang dijual di Pasar Rumbai dan juga mengklasifikasikannya berdasarkan analisis data, pengamatan terhadap bentuk kios, los, lapak yang dikelola penjual serta pengamatan terhadap sirkulasi, layout ruang, zoning, dan bentuk massa bangunan. Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu metode analisis kualitatif dengan cara studi literatur, wawancara, dan observasi lapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi perancangan terletak di Jalan Sekolah, Kelurahan Meranti Pandak, Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, Riau. Penerapan konsep ruang rekreatif pada Pasar Rumbai ini antara lain, Pemanfaatan material seperti menggunakan bahan material lokal, pemanfaatan instalasi arsitektural, dan penataan ruang luar. Rancangan pada tugas akhir ini berfokus pada penataan zoning ruang di dalam pasar serta sirkulasi di sekitaran pasar. Pembagian massa utama pasar di bagi menjadi 3 berdasarkan pembagian zonasi pasar yaitu, zona utama, zona penunjang dan zona pengolahan limbah. Penzoningan disini erat kaitannya dengan jenis barang dagangan, dimana barang yang jenisnya basah biasanya cepat bau dari pada barang yang kering. Bagian yang basah diletakkan dibelakang lebih dekat dengan alur sanitasi agar lebih mudah dalam penyaluran limbahnya.



**Gambar 1.** Lokasi Tapak dan Penzoningan



**Gambar 2.** Proses Pembentukan Massa Bangunan



**Gambar 3.** Site Plan Redesain Pasar Rumbai



**Gambar 4.** Sequence Interior dan Eksterior

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Pasar Rumbai saat ini seperti permasalahan sewa kios yang mahal, gedung yang tidak terawat, penataan pasar yang kurang baik, pengelolaan sampah yang buruk serta pedagang kaki lima yang membuka tendanya sendiri di depan pasar, maka dari itu desain perencanaan ulang Pasar Rumbai telah menyelesaikan permasalahan permasalahan yang terjadi di pasar saat ini. Sehingga pasar ini dapat menjadi pasar yang berstandar nasional yang layak untuk dioperasikan sebagai pasar tradisional yang nyaman, tertata, bersih dan aman untuk dikunjungi masyarakat. Desain penulis saat ini sudah mewujudkan ruang pasar yang memberikan kenyamanan, keamanan sebagai ruang sosial masyarakat khususnya kota Pekanbaru. Dengan menyediakan ruang terbuka hijau mampu menjadikan pasar ini menjadi tidak pengap, tidak kotor dan tidak gelap.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal

Faisyah, Rifa, (2019), “Konsep Arsitektur Rekreatif Dalam Perancangan Perpustakaan Di Kota Baru Parahyangan (KBP) Kabupaten Bandung Barat”, Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

Syarifuddin, Didin, (2018), “Pasar Tradisional Dalam Perspektif Nilai Daya Tarik Wisata (Studi Tentang Pasar Pagi Monju Kota Bandung)”, Bandung, *Jurnal Manajemen Resort and Leisure* Vol. 15, No.1, April, ARS International School of Tourism

### Buku

Neufert, Ernst. 2006. *Data Arsitek* Jilid 1 dan 2. Jakarta. Erlangga.

Belshaw, Cyril S., *Tukar Menukar di Pasar Tradisional dan Pasar Modern*, Jakarta

### Skripsi/ Tesis/ Disertasi:

Al Busyra, Fuadi., Yaddi Sumitra., Nasril Sikumbang, Nasril., Febri Yoki. Herino, (2018). “Redesain Pasar Serikat dan Pasar Nagari di Alahan Panjang”. *Skripsi*. Sarjana Arsitektur Universitas Bung Hatta, Padang.

Al Busyra, Fuadi., Ika, Mutia., Irfan, Hidayat. (2019). “Implementasi *Teori Basuo* dalam Redesain Pasar Banto Kota Bukittinggi”. *Skripsi*. Sarjana Arsitektur Universitas Bung Hatta, Padang.

Nasril, Sikumbang., Desy, Aryanti., Kurnia Eka, Putri, (2013). “Perancangan Pasar Lubuk Buaya di Kawasan Lubuk Buaya Sumatera Barat”. *Skripsi*. Sarjana Arsitektur Universitas Bung Hatta, Padang.

Yaddi, Sumitra., Rini, Afrimayetti., Rosdi, (2018). “Redesain Pasar Tradisional Bandar Buat Kota Padang Tema : Tradisional Bernuansa Modern”. *Skripsi*. Sarjana Arsitektur Universitas Bung Hatta, Padang.